

Edisi Juni 2020

A white paper airplane is shown in flight over a green grassy field. The text 'SPRING LETTER' is written in large, bold, red capital letters, and 'MONTHLY LETTER FROM EASTSPRING INVESTMENTS CIO' is written in smaller, white capital letters below it.

SPRING LETTER

MONTHLY LETTER FROM EASTSPRING INVESTMENTS CIO

VALUASI DATA

Kontrak sosial adalah sebuah perjanjian antara rakyat dengan para pemimpinnya, atau antara manusia-manusia yang tergabung di dalam komunitas tertentu. Secara tradisional, istilah kontrak sosial digunakan dalam argumentasi yang berupaya menjelaskan hakikat dari kegiatan berpolitik atau menjelaskan tanggung jawab dari pemimpin kepada rakyat. (Sumber: Wikipedia, Jean Hampton. 1999. "Social Contract". In *Cambridge Dictionary of Philosophy*. Robert Audi, ed. 855. London: Cambridge University Press).

Definisi yang rumit ini saya tampilkan di paragraf pertama untuk mengingatkan kita bahwa di tengah kondisi darurat yang timbul karena COVID-19, ada aspek penting yang sebelumnya pernah didebatkan namun sekarang 'agak' terlupakan, yaitu penggunaan data.

Paragraf diatas terpikirkan ketika saya tengah membaca artikel tentang perjanjian antara pemerintah Inggris dengan Palantir, perusahaan teknologi AS yang memberikan akses data dari *National Health Service*, dimana data tersebut mencakup data personal jutaan warga Inggris yang berisi data kontak personal, kelamin, ras, pekerjaan, kondisi kesehatan fisik dan mental, pelanggaran kriminal di masa lalu, serta afiliasi politik dan agama.

(Sumber: <https://www.cnn.com/2020/06/08/palantir-nhs-covid-19-data.html>). Palantir nantinya akan dibayar GBP1 untuk penggunaan piranti lunak manajemen data Foundry.

Kondisi darurat COVID-19 ini telah membawa banyak sekali aspek kehidupan kita ke dalam dunia maya. Pertemuan dan rapat dengan menggunakan Zoom dan aplikasi sejenisnya dengan sering kita lakukan tanpa kita sadari bahwa kita menyerahkan begitu banyak informasi tanpa pernah mengetahui hak apa yang kita miliki terhadap data kita yang tersimpan. Seperti penggunaan aplikasi '*tracing*' yang digunakan upaya mengontrol penyebaran virus dengan mengikuti pergerakan kita dalam upaya mencari jejak kontak yang kita buat. Seberapa jauh kah kita mengetahui 'hak' kita terhadap data yang ada. Dalam kasus pemerintah Inggris, misalnya, apakah warga negara Inggris pernah memberikan hak pada pemerintahnya untuk membuka data pribadi mereka. Milik siapa kah data itu?

Relevansinya dengan investasi. Indeks Nasdaq mungkin merupakan satu-satunya indeks utama yang mencapai titik tertinggi meskipun dunia sedang dirundung bencana COVID-19. Per 05 Juni 2020 kemarin, Nasdaq mencapai posisi tertingginya sepanjang sejarah yaitu 9.814. Apple, Microsoft, Amazon, Facebook dan Alphabet (Google) merupakan komponen terbesar Nasdaq yang dimana barang dagangan utamanya adalah data.

Sangat sulit untuk mengkuantifikasi berapa nilai data yang sudah mereka koleksi, dan karena belum ada kesepakatan mengenai siapa yang memiliki hak atas data, rasanya tidaklah mudah untuk mencapai kesepakatan berapa nilainya. Mungkin Anda belum menyadari, akan tetapi efektivitas PSBB, pembukaan PSBB, data paling akurat ada di Gojek ataupun Grab. Jika harus membayar, berapakah harga data tersebut. Meski terkesan spekulatif, namun data merupakan komoditas yang masih memberikan peluang investasi. Harganya mungkin akan turun nantinya, jika sudah ditentukan siapa yang berhak atas data tersebut.

Edisi Juni 2020

SPRING LETTER
MONTHLY LETTER FROM EASTSPRING INVESTMENTS CIO

Selama bulan Mei, IHSG naik sebesar 0,79% sementara itu IBPA INDOBeX turut naik sebanyak 2,50% ditengah menguatnya Rupiah.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) meningkat 0,79% di bulan Mei meskipun telah turun -24,54% sejak awal tahun. Indeks global dan regional bergejolak dalam sebulan tetapi berhasil ditutup naik di tengah meningkatnya harapan keberhasilan atas pembukaan kembali ekonomi. Sektor Aneka Industri dan Properti adalah sektor-sektor dengan kinerja tertinggi, sedangkan Industri Dasar dan Infrastruktur adalah penghambat. Investor asing melakukan beli bersih Rp 8,1 triliun di bulan Mei.

Di sisi lainnya, sebagian besar pasar Asia Pasifik mengalami kenaikan, melanjutkan reli pada bulan April setelah investor meningkatkan toleransi risiko untuk saham – saham siklikal yang *oversold*. Selain itu, pasar global bersandar pada sesi berisiko dengan melonggarnya penutupan COVID-19, berita positif seputar pengembangan vaksin dan perlambatan pertumbuhan infeksi global. Kinerja pasar saham Asia terutama, tertahan oleh kembalinya eskalasi ketegangan AS-China. Ketegangan tersebut kembali meningkat setelah China menyetujui RUU keamanan nasional yang akan meningkatkan kekuatan China atas Hong Kong.

Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX naik 2,50% pada Mei 2020 didukung nilai tukar Rupiah yang menguat 2,80% ke level Rp 14.733/USD. Bank Indonesia (BI) sekali lagi mempertahankan suku bunga acuannya di 4,50% pada pertemuan bulan Mei meskipun konsensus mengharapkan pemotongan 25 bps. BI menyatakan akan terus memperkuat bauran kebijakan dan mendukung program Pemulihan Nasional dengan menyediakan likuiditas melalui lelang repo jangka waktu.

Meskipun demikian, pasar masih memperkirakan adanya tekanan dalam pertumbuhan ekonomi global dan pendapatan perusahaan di masa depan. IMF memperkirakan bahwa pertumbuhan ekonomi global akan tumbuh negatif pada tahun 2020 sebesar -3% dan pulih secara bertahap pada tahun 2021. Di sisi domestik, Bank Indonesia juga melihat perlambatan pertumbuhan ekonomi pada 2Q20, yang tercermin oleh penurunan Indeks Penjualan Eceran dan Indeks Daya Beli pada bulan April-20. Sehingga masih memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi 2,3-2,5% pada tahun ini.

Imbal hasil obligasi pemerintah 10-tahun menurun menjadi 7,35% dari 7,88% sebelumnya. Tingkat inflasi tahunan turun menjadi 2,19% pada Mei 2020 dari 2,67% pada bulan sebelumnya, sesuai ekspektasi pasar 2,2%. Rupiah menguat terhadap Dolar AS pada Mei sebesar 2,8% dan berada pada Rp 14.733 / USD. Defisit perdagangan Indonesia adalah USD 0,35 miliar pada April 2020 dibandingkan dengan ekspektasi konsensus defisit USD 0,20 miliar. Ekspor turun -13,33%, sedangkan impor turun -6,10%.

INFORMASI PENTING

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 11 negara Asia dengan 3000 karyawan dan jumlah dana kelolaan sekitar USD 241 miliar per 31 Desember 2019. Eastspring Investments Indonesia adalah Lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 77,61 triliun per 29 Mei 2020. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.



A member of Prudential plc (UK)

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id



Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat atau dengan Prudential Assurance Company, anak perusahaan M&G plc (sebuah perusahaan gabungan di Britania Raya).

Konten dokumen ini tidak dapat digunakan setelah melewati 3 (tiga) bulan persetujuan publikasi.